

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era digital saat ini, penggunaan teknologi informasi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional bisnis [1]. Salah satu sektor yang sangat membutuhkan penerapan sistem informasi adalah sektor perdagangan grosir, terutama yang berkaitan dengan proses penjualan, pembelian, dan pengelolaan persediaan barang. Tidak sedikit pelaku usaha yang masih menggunakan sistem manual yang dapat menghambat akses informasi yang cepat, terutama terkait informasi barang, sehingga pemilik kesulitan dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat [2]. Disisi lain juga sudah banyak pelaku usaha telah memanfaatkan sistem informasi untuk membantu proses pencatatan penjualan, pembelian, dan stok barang secara terintegrasi, guna meminimalkan risiko kesalahan serta mempercepat pengambilan keputusan berbasis data [3].

Grosir Maju Jaya Langga Payung merupakan sebuah usaha dagang lokal yang bergerak di bidang penjualan barang kebutuhan sehari-hari seperti makanan, minuman, obat-obatan, rokok, dan produk konsumsi lainnya. Bisnis ini beroperasi secara tradisional, melayani pelanggan yang datang langsung ke toko untuk berbelanja. Aktivitas utama yang dilakukan meliputi transaksi penjualan kepada pelanggan, pengelolaan stok barang di gudang, serta pembelian barang dari *supplier* secara berkala sesuai kebutuhan.

Ketiadaan sistem informasi yang mendukung operasional menimbulkan berbagai tantangan. Transaksi dan pencatatan dilakukan menggunakan nota dan faktur kertas, sehingga rawan terjadi kesalahan, transaksi rentan tercecer, rusak, hilang, atau sulit untuk di cari kembali. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik toko, rata-rata terjadi kehilangan catatan pembelian sebanyak 2 hingga 5 kali per bulan, serta keterlambatan pengisian stok sebanyak 2 hingga 3 kali per bulan. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya sistem pemantauan stok secara *real-time* dan laporan stok minimum barang. Pemilik juga menyampaikan kebutuhan akan catatan penjualan dan pembelian yang terdokumentasi dengan baik untuk keperluan evaluasi dan pengambilan keputusan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penerapan sistem informasi yang mampu mendukung proses bisnis secara menyeluruh, meliputi pengelolaan persediaan, transaksi penjualan, dan pembelian. Sistem ini diharapkan dapat membantu Grosir Maju Jaya dalam mengelola informasi secara cepat, akurat, dan praktis. Berdasarkan permasalahan

yang dihadapi, peneliti tertarik untuk merancang dan menganalisis sistem informasi dengan hasil akhir berupa rancangan *User Interface* untuk mendukung proses penjualan, pembelian, dan persediaan pada Grosir Maju Jaya Langga Payung. Penelitian ini berjudul **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian, dan Persediaan, pada Grosir Maju Jaya Langga Payung”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Sistem pencatatan penjualan maupun pembelian stok barang yang masih manual rentan terhadap kesalahan perhitungan, ketidakakuratan stok, dan kesulitan dalam pengelolaan data transaksi.
2. Ketiadaan informasi stok *real-time* menghambat efisiensi operasional dan berpotensi menyebabkan kesalahan dalam pembelian dan pengelolaan persediaan.
3. Penyimpanan faktur dalam bentuk arsip manual membuat data transaksi rentan terhadap kehilangan, kerusakan, atau sulit untuk dicari.

1.3 Tujuan

Menganalisis dan menghasilkan usulan rancangan sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan yang terkomputerisasi untuk menggantikan pencatatan manual, menampilkan informasi stok secara *real-time*, menyediakan laporan pembelian, penjualan, persediaan dan barang minimum, serta mendukung pencatatan faktur digital agar riwayat transaksi tersimpan dengan aman, akurat, dan mudah diakses.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari Tugas Akhir ini bagi Grosir Maju Jaya antara lain adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan akurasi pencatatan transaksi penjualan maupun pembelian, dan kemudahan informasi terkait stok dengan sistem digital yang otomatis sehingga meminimalisir kesalahan perhitungan.
2. Mengoptimalkan pengelolaan stok dengan pemantauan stok secara *real-time* sehingga dapat membantu mengoptimalkan perencanaan stok.
3. Dengan data penjualan dan pembelian yang tercatat secara digital, dapat mengurangi risiko kehilangan dan kerusakan data, mempermudah akses dan pencarian data transaksi.

Adapun manfaat akademis yang dihasilkan dari Tugas Akhir ini, antara lain :

1. Memberikan kontribusi dalam bidang ilmu sistem informasi dengan menghasilkan rancangan sistem (analisis kebutuhan, DFD, Kamus Data, dan rancangan antarmuka) yang dapat dijadikan referensi bagi penelitian sejenis.
2. Menjadi studi kasus konkret dalam merancang sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan untuk bisnis skala UMKM, yang dapat dijadikan dasar pengembangan lebih lanjut oleh akademisi atau praktisi.
3. Menunjukkan pentingnya tahap analisis dan perancangan sistem sebagai fondasi dalam pengembangan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan konteks bisnis.

Selain itu, Tugas Akhir ini juga memberikan manfaat lanjutan, antara lain:

1. Menjadi acuan bagi developer (pengembang) dalam membangun sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.
2. Memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam mengelola proses penjualan, pembelian, persediaan barang, serta memperoleh laporan stok minimum secara efisien.

1.5 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dan batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rancangan aplikasi yang dihasilkan merupakan aplikasi desktop untuk mengelola penjualan, pembelian, dan persediaan di Grosir Maju Jaya Langga Payung.
2. Analisis dan perancangan meliputi penjualan, pembelian, dan persediaan pada Grosir Maju Jaya Langga Payung.
3. Metodologi yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah *System Development Life Cycle (SDLC)* dengan batasan hanya sampai pada tahap rancangan rekomendasi sistem.
4. Rancangan input yang akan dibahas pada grosir yaitu data barang, data supplier, data pembelian, data penjualan, dan data persediaan stok barang.
5. Rancangan proses yang akan di bahas meliputi proses pembelian, proses penjualan, proses pengelolaan persediaan, dan proses pembuatan laporan.
6. Rancangan output yang dibahas meliputi laporan pembelian, laporan penjualan, laporan penyesuaian barang, laporan persediaan, dan laporan minimum stok barang
7. Tools yang digunakan adalah *Figma* untuk perancangan tampilan antarmuka pengguna dan *Draw.io* untuk perancangan database.